

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan judul penelitian Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Berikut ini akan diberikan kesimpulan menyangkut hasil penelitian, sebagai berikut:

Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin dalam penanaman nilai-nilai keagamaan seseorang diperlukan usaha yang optimal dalam membimbing jiwa spiritual seseorang agar menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa. Maka dapat dipaparkan penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai berikut.

1. Nasihat Keagamaan (ceramah agama)

Yang dimaksud dengan nasihat-nasihat keagamaan disini adalah bahwa para Pembina di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, memberikan nasihat-nasihat agama kepada para pasien yang ada di yayasan ini. Bentuk-bentuk dari nasihat-nasihat keagamaan ini adalah berupa ceramah-ceramah agama yang dilakukan oleh Pembina keagamaan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

2. Shalat

Shalat merupakan tiang agama dalam agama Islam. Di Yayasan Al-Hijrah diajarkan tata cara dan praktek shalat wajib. Yakni shalat fardu lima waktu (Shalat Magrib, Isya, Subuh, Zuhur, Asar). Para pasien diajarkan untuk belajar mengamalkan shalat wajib agar mereka tahu bahwa sholat itu tidak boleh ditinggalkan, karena dengan sholat dapat mencegah mereka dari perbuatan keji dan munkar.

3. Dzikir

Setelah mereka diajarkan tentang ibadah sholat, para pasien juga diajarkan untuk berzikir kepada Allah Swt. Dzikir adalah ingat kepada Allah Swt. dengan membaca kalimat-kalimat thoyibah, di samping dibacanya dengan khushyu, mengerti artinya serta berharap bahwa Allah Swt akan meridhai apa yang dikerjakannya itu.

4. Berdoa

Berdoa merupakan kegiatan rutin yang juga dilakukan di Yayasan Al-Hijrah. Berdoa secara berjamaah setelah shalat berjamaah dan setelah selesai dzikir dan membaca wirid shalat. Dan ada juga para pasien disuruh berdoa secara masing-masing, diminta untuk merenungkan kesalahannya di masa lalu. Dengan menghadirkan prasangka baik kepada Allah Swt, bahwa ia adalah zat yang Maha Pengampun, yang Maha Mendengar setiap pinta dan harapan setiap manusia.

5. Puasa

Pada Yayasan Al-Hijrah ini pasien diajak untuk menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan. Tetapi pelaksanaan puasa ini hanya diharuskan kepada pasien yang sudah baik atau sudah sadar, jika pasien masih dalam keadaan tidak sadar mereka tidak diwajibkan berpuasa. Berpuasa dimaksudkan untuk melatih jiwa pasien dalam menahan keinginannya tidak menuruti hawa nafsu.

6. Membaca Al-Qur'an

Para pasien juga memperoleh pembinaan keagamaan antara lain membaca Al-Qur'an dan iqro dengan baik. Walaupun masih ada dari segi ilmu tajwidnya belum mantap dan membacanya belum lancar. Dan ada juga sebagian masih susah mengingat huruf walau sudah berkali-kali diajarkan.

Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap perilaku pasien yang ada di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, juga terdapat faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap pasien pecandu narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Demikian pula penghambat meliputi, Input tidak sama, ketidakkonsistenan, dan arus globalisasi modern.

B. Saran-saran

1. Setinggi-tingginya saya ucapkan syukur kepada Allah Swt, dalam upaya menyelesaikan tugas akhir telah selesai. Dalam segala proses terwujudnya skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk bisa lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan rujukan penelitian yang relevan agar hasil penelitian yang dilakukan lebih baik dan sempurna.
2. Untuk Yayasan Al-Hijrah diharapkan kedepannya bisa lebih meningkatkan tentang keagamaan, seperti ceramah agamanya lebih ditingkatkan lagi dan membaca Al-Qur'an diharapkan ditingkatkan lagi dalam hal bacaan ataupun tajwidnya.